

LAPORAN TAHUNAN

PT BPR PUSPITA SARI

2025



KATA PENGANTAR

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR PUSPITA SARI yang meliputi informasi umum dan laporan keuangan tahunan BPR Periode tahun 2025. Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR.

Secara umum kinerja keuangan BPR selama tahun 2025 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan. Realisasi pos-pos penting seperti total aset, kredit yang diberikan, dan DPK belum mencapai target yang ditetapkan dalam RBB. Pada pos Laba Rugi tahun berjalan mendapatkan keuntungan laba yang dicatatkan di akhir tahun 2025 .

Pada akhir tahun 2025, BPR PUSPITA SARI membukukan posisi keuangan sebagai berikut:

- Total Aset sebesar Rp 9,591,251 ribu , mengalami penurunan -17,36% yoy dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp Rp 11,606,396 ribu.
- Total Kredit yang diberikan sebesar Rp 7,285,834 ribu, mengalami penurunan 10,75% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp 8,163,962 ribu.
- Total Simpanan nasabah sebesar Rp 2,434,556 ribu, mengalami penurunan 49,15% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar total Rp 4,788,115 ribu.
- Total Laba (Rugi) tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp 97,926 ribu, mengalami kenaikan 115,05 % dibandingkan dengan tahun 2024 yang membukukan laba sebesar Rp (650,783) ribu
- Rasio KPMM tahun 2025 adalah sebesar 33,33% dimana rasio tersebut masih di atas ketentuan OJK yaitu BPR wajib menyediakan modal minimum yang dihitung dengan menggunakan rasio KPMM paling rendah sebesar 12% dari ATMR. Dalam hal ini, rasio NPL gross naik menjadi 40,40% dari tahun sebelumnya sebesar 29,61%.
- Kemampuan menghasilkan laba juga mengalami penurunan, dimana rasio ROA meningkat menjadi 8,38% dari tahun sebelumnya sebesar -4,12% dan BOPO turun menjadi 94,84% dari tahun sebelumnya sebesar 136,65%. Sementara itu, tingkat likuiditas dijaga pada rasio yang cukup aman, yakni cash ratio sebesar 28,65% dan loan to deposit ratio (LDR) sebesar 100.46%.

Penilaian sendiri Tingkat Kesehatan BPR PUSPITA SARI pada akhir periode tahun 2025 dinilai 3 - Cukup Sehat.

Segenap Pengurus dan karyawan PT BPR PUSPITA SARI berkomitmen untuk meneruskan tren pertumbuhan BPR yang sehat dan berkelanjutan di masa-masa mendatang.

Hormat Kami,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
1. INFORMASI UMUM.....	1
1.1 SUSUNAN PENGURUS.....	1
1.1.1 Anggota direksi.....	1
1.1.2 Anggota Dewan komisaris.....	2
1.1.3 Pejabat Eksekutif.....	3
1.2. Kepemilikan.....	3
1.3 Perkembangan Usaha.....	4
1.3.1 Riwayat Ringkas Pendirian BPR	4
1.3.2. Ikhtisar Data Keuangan Penting.....	4
1.3.3. Rasio Keuangan	5
1.3.4. Penjelasan Mengenai NPL.....	5
1.4 Strategi dan Kebijakan Manajemen	5
1.4.1. Visi & Misi	5
1.5 Arah Kebijakan BPR.....	6
1.6 Strategi Bisnis.....	6
1.7 Laporan Manajemen.....	6
1.7.1. Struktur Organisasi.....	6
1.7.2. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar dan Kegiatan Utama Pada Periode Laporan.....	6

1. INFORMASI UMUM

1.1 SUSUNAN PENGURUS

1.1.1 Anggota direksi

Berdasarkan Akta No.01 oleh Notaris Raden Yudi Hermawan, SH., M.Kn, tanggal 01 Oktober 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tabel Anggota Direksi:

1. Sulistiyanto,SH – Direktur Utama – SR-15/KR.0113/2019 Tgl 15 Februari 2019

Profil Direksi – Sulistiyanto,SH

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan: Universitas Kristen Indonesia

- S1 Universitas Kristen Indonesia Jurusan Hukum Tahun 1989

Pengalaman Bekerja:

- Tahun 1997 bekerja di Koperasi Bank Pasar Puspita Sari sebagai Bag.umum
- Tahun 1997 - 2000 bekerja di Koperasi Bank Pasar Puspita Sari sebagai Bag. Penagihan
- Tahun 2000 - 2004 bekerja di Koperasi Bank Pasar Puspita Sari sebagai Marketing
- Tahun 2004 - 2008 bekerja di PT BPR Puspita Sari sebagai Kasir
- Tahun 2008 - sekarang bekerja di PT BPR Puspita Sari sebagai Direksi

Sertifikasi:

- CERTIF untuk Direktur Bank Perkreditan Rakyat.

1.1.2 Anggota Dewan komisaris

Tabel Anggota Dewan Komisaris:

1. Rudy Hartono – komisaris utama – S-94/kr.0113/2022 Tgl 11 Maret 2022
2. melisa - komisaris – S-437/kr.0113/2020 Tgl 10 Juni 2022

Profil Dewan Komisaris – Rudy Hartono

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:

- S1 Universitas Pamulang Jurusan Akuntansi Tahun 2012
- S2 Universitas Pamulang Jurusan Magister Manajemen Tahun 2015

Pengalaman Bekerja:

- Marketing pada PT BPR Almal Salman Cinere tahun 1993 - 1996
- Supervisor pada BMT Amanah Insan Tahun 1996 - 1999
- Staf Admin Kredit pada PT. BPR Tapeuna Dana Depok Tahun 2002 – 2003
- Account Officer pada PT. BPR Tapeuna Dana Depok Tahun 2003 – 2007
- Pemimpin Cabang pada PT. BPR Tapeuna Dana Fatmawati Tahun 2008 – 2010
- Kepala bagian kredit kantor pusat pada PT. BPR Tapeuna Dana Tahun 2010 – 2012
- Kepala bagian kredit kantor pusat pada PT. BPR Swadana Tridharma Depok Tahun 2012 – 2015
- Kepala bagian operasional pada PT. BPR Fajar Artha Makmur Tahun 2016 – 2017
- Direktur pada PT. BPR Fajar Artha Makmur Tahun 2017 – 2019

Sertifikasi:

- CERTIF untuk Direktur Bank Perkreditan Rakyat.
- CERTIF untuk Komisaris Bank Perkreditan Rakyat.

Profil Dewan Komisaris – Melisa

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:

- S1 Universitas Katolik Indonesia Atmajaya jurusan Ekonomi Tahun 2013

Pengalaman Bekerja:

- Tahun 2010 - 2012 bekerja di PT BPR Puspita Sari sebagai Pejabat Eksekutif
- Tahun 2010 - 2012 bekerja di PT BPR Puspita Sari sebagai Komisaris

Sertifikasi:

- CERTIF untuk Komisaris Bank Perkreditan Rakyat.

1.1.3 Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif (nama, tanggal mulai, jabatan), antara lain:

1. Deden Krisdyanto – 00-00-0000 – Pejabat Eksekutif Audit intern
2. Wardah – 00-00-0000 – Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT

1.2. Kepemilikan

Berdasarkan Akta Nomor 18 tanggal 20 Januari 2025 yang dibuat oleh Notaris Raden Yudi Hermawan, SH., M.Kn dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan HAM RI, sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0038875 tanggal 30 Januari 2025, susunan kepemilikan PT BPR PUSPITA SARI adalah:

1. GOEIJ SIAUW HUNG – 2.000 lembar saham – Rp 2.000.000.000 – 40%
 2. MELISA SUPARDI – 1.988 lembar saham – Rp 1.988.000.000 – 39,76%
 3. LANI – 512 Lembar Saham – Rp 512.000.000 - 10,24%
 4. SULISTIYANTO, SH – 500 Lembar Saham – Rp 500.000.000 - 10,00%
- Total: 5.000 lembar – Rp 5.000.000.000 – 100%.

1.3 Perkembangan Usaha

1.3.1 Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT BPR PUSPITA SARI didirikan berdasarkan Akta No. 187 tanggal 24 Oktober 2003 di hadapan Notaris Dradjat Darmadji, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor C-28294 HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 November 2004. Anggaran Dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Nomor 18 tanggal 20 Januari 2025 yang dibuat oleh Notaris Raden Yudi Hermawan, SH., M.Kn dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.09-0038875 tanggal 30 Januari 2025.

Izin usaha BPR berdasarkan Keputusan Direktur Pengawasan Bank Perkreditan Rakyat Bank Indonesia Nomor 6/24/KEP.Dir.PBPR tanggal 17 Desember 2004 dan beroperasi mulai tanggal 24 Oktober 2003.

Bidang usaha BPR sesuai Anggaran Dasar adalah Perbankan (Bank Perekonomian Rakyat), dengan kegiatan usaha utama:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan pada bank lain.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha PT BPR PUSPITA SARI adalah di Jakarta dengan alamat: Harco mangga dua, komplek agung sedayu Blok i nomor 48, Jl Arteri Mangga dua Raya, Jakarta Pusat

1.3.2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight (dalam jutaan) – ringkasan neraca dan laba rugi tahun 2024 dan 2025, termasuk total aset, penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan DPK, pinjaman yang diterima, modal disetor, pendapatan dan beban operasional, laba rugi operasional dan nonoperasional, serta laba rugi tahun berjalan.

Secara umum kinerja keuangan pada tahun 2025 mengalami penurunan dengan poin-poin:

- Total aset Rp 9.591.251 juta, turun 17,36% yoy dari Rp 11.606.396 juta.
- Kredit yang diberikan Rp 7.285.834 juta, turun 10,76% yoy dari Rp 8.163.962 juta.
- Simpanan nasabah Rp 2.434.556 juta, turun 49,15% yoy dari Rp 4.788.115 juta.
- Laba (rugi) tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp 97.926 juta, naik 115,05% yoy dari laba Rp -650.783 juta.
- Pendapatan operasional Rp 1.694.830 juta, naik 30,04% dari Rp 1.303.385 juta.
- Beban operasional Rp 1.592.332 juta, turun 16,85% dari Rp 1.914.984 juta.
- Tahun 2025 Bank mendapat laba pada tahun berjalan sebesar Rp 97.926 dibandingkan tahun 2024 mengalami kerugian Rp (650.783) juta.

1.3.3. Rasio Keuangan

Tabel rasio utama Des 2024 vs Des 2025, antara lain KPMM, PPAP, MIAPB, NPL gross dan nett, ROE, ROA, BOPO, LDR, CR, AYDA, NIM.

Rasio keuangan BPR pada akhir tahun 2025 menunjukkan:

- KPMM 33,33%, di atas batas minimum 12%, menunjukkan kecukupan modal yang baik.
- NPL gross naik menjadi 40,40% dari 29,61%, NPL nett 24,27% dari 18,05%,
- ROA turun menjadi 0,06% dari 1,85%, BOPO naik menjadi 99,74% dari 85,40%.
- Likuiditas masih terjaga: LDR 100,46% dan Cash Ratio 28,65%.

1.3.4. Penjelasan Mengenai NPL

Penyebab utama kredit bermasalah (NPL) umumnya adalah gagal bayar debitur karena penurunan usaha dan kondisi perekonomian, termasuk dampak pasca Covid 2020–2021. Pasca pencabutan relaksasi OJK pada Maret 2025, BPR melakukan penyesuaian kolektibilitas sesuai DPD .

1.4 Strategi dan Kebijakan Manajemen

1.4.1. Visi & Misi

Visi: menjadi bpr yang sehat, kuat, dan professional

Misi:

1. melakukan kegiatan perbankan yang terbaik untuk menunjang perekonomian rakyat
2. mengelola aktiva produktif terutama kredit yang sehat
3. memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang didukung oleh organisasi, manajemen dan sumber daya yang profesional

1.5 Arah Kebijakan BPR

Sesuai Rencana Bisnis BPR 2025, arah kebijakan meliputi pembenahan organisasi dan SDM/IT, perbaikan tata kelola dan manajemen risiko, serta peningkatan kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial yang selaras dengan pengembangan bisnis dan literasi/inklusi keuangan.

1.6 Strategi Bisnis

Di bagian ini dibahas kondisi makro ekonomi Indonesia tahun 2025, proyeksi pertumbuhan 2025–2030, inflasi yang terkendali, dan implikasinya terhadap sektor perbankan. Dijelaskan juga adaptasi BPR PUSPITA SARI terhadap tren digitalisasi, penguatan kapabilitas SDM dan IT, pengembangan layanan pembayaran digital yang inklusif, serta dukungan terhadap tujuan regulator (BI dan OJK).

1.7 Laporan Manajemen

1.7.1. Struktur Organisasi

Mencantumkan struktur organisasi BPR PUSPITA SARI

1.7.2. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar dan Kegiatan Utama Pada Periode Laporan

Menegaskan kembali maksud dan tujuan perseroan di bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan kegiatan utama menghimpun dana (deposito berjangka, tabungan, dll.) dan menyalurkan kredit/penempatan dana pada instrumen perbankan lain.

1.7.3. Teknologi Informasi, 1.7.4. Perkembangan dan Target Pasar, 1.7.5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor, 1.7.6. Kerjasama dengan Bank/Lembaga Lain, 1.7.7. Kepemilikan Kelompok Usaha, 1.7.8. Keterkaitan Pemegang Saham–Direksi–Komisaris, 1.7.9. SDM, 1.7.10. Kebijakan Gaji, dan 1.7.11. Penanganan Pengaduan Nasabah juga diuraikan secara naratif dan tabel, sejalan dengan ringkasan yang sudah saya tulis di atas.

LAPORAN NERACA PUBLIKASI PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSPITA SARI PERIODE YANG BERAKHIR PADA 2025 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024) (Dalam ribuan Rupiah)					
	Posisi Desember 2025 -Rp-	Posisi Desember 2024 -Rp-		Posisi Desember 2025 -Rp-	Posisi Desember 2024 -Rp-
ASET :			KEWAJIBAN :		
Kas	Rp 698.203	Rp 2.113.615	Kewajiban Segera		Rp 17.840
Pendapatan Bunga			Utang Bunga	Rp 8.186	Rp 15.102
Yang akan Diterima	Rp 38.374	Rp 42.134	Utang Pajak	Rp 2.077	Rp 4.377
Penempatan Pada Bank Lain	Rp 1.172.000	Rp 800.000	Simpanan		
Penyisihan Kerugian (-)			a. Tabungan	Rp 547.226	Rp 845.546
Tabungan / Deposito			b. Deposito	Rp 1.887.330	Rp 3.942.569
Kredit Yang Diberikan	Rp 7.285.834	Rp 8.163.962	Jumlah Simpanan	Rp 2.434.556	Rp 4.788.115
Penyisihan Kerugian Kredit (-)	Rp 532.371	Rp 684.152	Simpanan Dari Bank Lain	Rp 1.550.000	Rp 1.000.000
Agunan Yang Diambil Alih	Rp 701.399	Rp 1.103.474	Pinjaman Yang Diterima		
			Dana Setoran modal-Kewajiban		
Aset Tetap (Nilai Buku) :			kewajiban lain-lain	Rp 84.980	Rp 367.437
a. Tanah dan Bangunan			Jumlah kewajiban	Rp 4.079.799	Rp 6.192.871
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (-)					
c. Inventaris	Rp 302.889	Rp 287.303	EKUITAS :		
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (-)	Rp 281.997	Rp 274.981	Modal :		
Aset Tidak Berwujud	Rp 102.500	Rp 102.500	a. Modal Dasar	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Akumulasi Amortisasi (-)	Rp 102.500	Rp 102.500	b. Modal yang belum disetor (-)		
			Tambahan Modal disetor (Agio Saham)		
Beban dibayar di muka	Rp 187.500	Rp 37.500	a. Modal Sumbangan		
Aset lain lain	Rp 19.420	Rp 17.541			
			Dana Setoran modal-ekuitas		
			Cadangan umum	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
			Laba (rugi) :		
			a. Tahun - tahun Lalu	Rp (586.474)	Rp 64.308
			b. Tahun berjalan	Rp 97.926	Rp (650.783)
			Jumlah Ekuitas	Rp 5.511.452	Rp 5.413.525
TOTAL ASET	Rp 9.591.251	Rp 11.606.396	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 9.591.251	Rp 11.606.396

LAPORAN INFORMASI LAINNYA															
PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSPITA SARI															
Tanggal : 31 Desember 2025															
(Dalam ribuan Rupiah)															
KETERANGAN				Dec-25											
				L		DPK		KL		D		M		Jumlah	
1.Penempatan pada bank lain				Rp	1.350.883					Rp	422.000	Rp	1.772.883		
2.Kredit yang diberikan															
a. Kepada BPR															
b.Kepada Bank umum															
c.Kepada non bank-pihak terkait				Rp	567.202							Rp	567.202		
d.Kepada non bank-pihak tidak terkait				Rp	3.652.794	Rp	122.498	Rp	580.533	Rp	594.333	Rp	1.768.474	Rp	6.718.632
3.Jumlah aset produktif				Rp	5.570.879	Rp	122.498	Rp	580.533	Rp	594.333	Rp	2.190.474	Rp	9.058.717
4.Rasio-rasio (%)															
a.KPMM															33,33
Rasio cadangan terhadap PPKA															95,00
d.NPL (Netto)															24,27
e.ROA															8,38
f.BOPO															94,84
g.LDR															100,46
h.Cash Ratio															28,65

Pengurus Bank

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rudy Hartono, SE. MM
Komisaris : Melisa

Direksi

Sulistiyanto,SH

Pemilik Bank :

1.GOEIJ SIAUW HUNG (40.00%)
2.MELISA (39.76%)
3.LANI (10.24%)
4. SULISTIYANTO, SH (10.00%)

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

1. MELISA

Ultimate Shareholder

LAPORAN LABA RUGI PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSPITA SARI PERIODE YANG BERAKHIR PADA 2025 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024) (Dalam ribuan Rupiah)			
	Posisi Desember 2025 -Rp-	Posisi Desember 2024 -Rp-	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
<u>Pendapatan Bunga :</u>			
Bunga Kontraktual	Rp 1.100.877	Rp 1.268.120	
Provisi / Administrasi	Rp 103.835	Rp 22.674	
Biaya Transaksi -/-			
Total Pendapatan Bunga	Rp 1.204.712	Rp 1.290.794	
Beban Bunga -/-	Rp 289.895	Rp 371.999	
Pendapatan Bunga Netto	Rp 914.817	Rp 918.795	
Pendapatan Operasional Lainnya	Rp 780.013	Rp 384.590	
Jumlah Pendapatan Operasional	Rp 1.694.830	Rp 1.303.385	
<u>Beban Operasional :</u>			
Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp 7.016	Rp 4.722	
Beban Penyusutan Kerugian Kredit	Rp 220.407	Rp 516.681	
Beban Pemasaran			
Beban Administrasi dan Umum	Rp 1.290.362	Rp 1.281.057	
Beban Operasional Lainnya	Rp 74.547	Rp 112.524	
Jumlah Beban Operasional	Rp 1.592.332	Rp 1.914.984	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	Rp 102.498	Rp (611.599)	
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional			
Beban Non Operasional	Rp (4.572)	Rp (39.184)	
Jumlah	Rp (4.572)	Rp (39.184)	
LABA / RUGI SEBELUM PAJAK	Rp 97.926	Rp (650.783)	
Taksiran Pajak Penghasilan			
LABA / RUGI SETELAH PAJAK	Rp 97.926	Rp (650.783)	

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI
PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSPITA SARI
Tanggal : 31 Desember 2025

(Dalam ribuan Rupiah)

Deskripsi	Posisi	
	Desember	
	2025	2024
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik		
b. Tagihan komitmen lainnya		
KEWAJIBAN KOMITMEN	Rp 2.447.908	Rp 1.890.682
a. Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum ditarik	Rp 2.447.908	Rp 1.890.682
b. Penerus kredit		
c. Kewajiban komitmen lainnya		
TAGIHAN KONTINJENSI	Rp 3.007.703	Rp 3.048.903
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	Rp 849.446	Rp 884.146
b. Aset produktif yang dihapus buku (pokok)	Rp 2.158.257	Rp 1.514.130
c. Aset produktif yang dihapus buku (bunga)		Rp 650.627
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
KEWAJIBAN KONTINJENSI		
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA		



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSPITA SARI

Harco Mangga Dua, Komplek Agung Sedayu Blok I No. 48, Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat
Telp. : (021) 6127326, 6120234 Email : bpr.puspitasaki@yahoo.co.id

Jakarta, 30 April 2026

No. : 066/BPR.PS/IV/2026
Lamp. : 1 (satu) set
Hal : Laporan GCG
PT. BPR Puspita Sari

Kepada Yth,
PERBARINDO dan MEDIA BPR
Komp. Patra II No. 46 Jl. Jend. Ahmad Yani Bypass,
RT.15/RW.3, Cempaka Putih Timur,
Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengirimkan Lampiran Laporan GCG, PT.BPR Puspita Sari beralamat di Harco Mangga Dua, Komplek Agung Sedayu Blok I No.48, Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PT. BPR Puspita Sari



Sulistiana, SH
Direktur



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSPITA SARI

Harco Mangga Dua, Komplek Agung Sedayu Blok I No. 48, Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat
Telp. : (021) 6127326, 6120234 Email : bpr.puspitasari@yahoo.co.id

Jakarta, 30 April 2026

No. : 067/BPR.PS/IV/2026
Lamp. : 1 (satu) set
Hal : Laporan GCG
PT. BPR Puspita Sari

Kepada Yth,
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan Jabodebek (KOJT)
Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 8
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta Pusat 10710.

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengirimkan Lampiran Laporan GCG, PT.BPR Puspita Sari beralamat di Harco Mangga Dua, Komplek Agung Sedayu Blok I No.48, Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PT.BPR Puspita Sari

Sulistiyanto
Direktur



Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Puspita Sari

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1039184-1-LTBPRK-R-A-20251231-010201-600037-30042026084931

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

bpr.puspitasari@yahoo.co.id

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-30 08:49:31



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.



**LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT BPR PUSPITA SARI
2025**

A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN (SELF ASSESSMENT) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Alamat	Harco Mangga Dua Blok i No.48, Jakarta Pusat.
Nomor Telepon	0216127326
Penjelasan Umum	Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu keharusan demi menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Cukup Baik
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	BPR memiliki tata kelola peringkat 3 yang berarti PT BPR Puspita Sari memiliki penerapan tata kelola yang cukup baik.

B. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA**1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi**

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.	NIK : 3175030107640002
	Nama : Sulistiyanto, SH
	Jabatan : Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab : - Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR,Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan. - Melakukan verifikasi dan memutuskan memberi persetujuan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, Membuat

	strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR, Menyusun dan mengkinikan kebijakan, dan prosedur BPR, memastikan seluruh kebijakan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:	
1.	
2.	
3.	

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
1.	NIK	: 3276030604720010
	Nama	: Rudy Hartono, SE.MM
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	- Melakukan pengawasan dan memberikan nasehat tentang tindakan-tindakan Direksi yang berhubungan dengan operasional BPR. - Memastikan penerapan Manajemen Risiko oleh Direksi. - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. - Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
2.	NIK	: 3171026110900005
	Nama	: Melisa
	Jabatan	: Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab	- Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

	- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja/fungsi audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya. - Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana, kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan - penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar BPR atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Membantu Komisaris Utama dalam melaksanakan tugas. 8. Melaksanakan tugas yang telah ditetapkan oleh Komisaris Utama. - Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama.
	Rekomendasi kepada Direksi: 1. 2. 3.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :

2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung : Jawab
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung : Jawab
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
4.	Komite Manajemen Risiko
	Tugas dan Tanggung : Jawab
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
5.	Komite Lainnya
	Tugas dan Tanggung : Jawab
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Independen
				Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunersi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	Ya/Tdk
1.									
2.									
3.									

C. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	3175030107640002	Sulistiyanto, SH	PT BPR Puspita Sari	10.00%	0

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya

3. Kepemilikan Saham Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya

D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)

E. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR**1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR**

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

3. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

F. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR**1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR**

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

3. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	3171025012770002	Goeij Siaw Hung			Lani

G. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	1	168.000.000	2	128.400.000
2.	Tunjangan	1	34.876.600	2	17.806.566
3.	Tantiem				
4.	Kompensasi berbasis saham				
5.	Remunersi lainnya				
	Total Remunerasi		202.876.600		146.206.566
	Jenis Fasilitas Lain				
1.	Perumahan				
2.	Transportasi	1	30.855.300		
3.	Asuransi Kesehatan				
4.	Fasilitas Lainnya				
	Total Fasilitas Lainnya				
	Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		30.855.300		

H. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan	Perbandingan
	a/b
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	5.6
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	0
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.38
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.26
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2.09

I. PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	16 Juli 2025	9	Evaluasi Kinerja Semester I 2025 dan Evaluasi KPMM Perusahaan
2.			

J. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1.	3276030604720010	Rudy Hartono, SE.MM	2		100%
2.	3171026110900005	Melisa	2		100%

K. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Jumlah Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud								
Telah Diselesaikan								
Dalam Proses Peyelesaian								
Belum Diupayakan Penyelesaiannya								
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum								

L. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)		
Dalam Proses Penyelesaian		
Total		

M. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			

N. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)

Jakarta, 30 April 2026
PT. BPR PUSPITA SARI



SULISTYANTO, SH
Direktur



RUDY HARTONO SE, MM
Komisaris Utama

2025

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



PT BPR PUSPITA SARI



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13
3. Profil Bank	15
4. Penjelasan Direksi	18
5. Tata Kelola Keberlanjutan	23
Umpan Balik	28

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR PUSPITA SARI telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR PUSPITA SARI menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menekankan prinsip *triple bottom line* di mana fokus utamanya adalah *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) melalui penerapan prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dalam setiap kegiatan usaha Bank.



BPR PUSPITA SARI berperan sebagai lembaga perantara yang mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) dan selanjutnya mendistribusikannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Mereka diwajibkan memilih secara selektif saat memberikan pembiayaan kepada calon debitur, menghindari usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, serta memfokuskan pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus memperoleh keuntungan melalui pendapatan bunga kredit.(intermediary institution)

BPR PUSPITA SARI menegaskan komitmennya terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya bersama di sektor jasa keuangan guna mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Hal ini tak kalah penting karena kurangnya perhatian terhadap masalah lingkungan dan sosial dapat menambah risiko bagi perbankan, khususnya melalui kenaikan

risiko kredit akibat gagal bayar debitur yang beroperasi dengan dampak lingkungan merugikan dan tidak mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. (*default*) debitur yang menjalankan usaha berdampak negatif terhadap lingkungan serta menimbulkan kontraproduktif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR PUSPITA SARI Tahun 2025 ini menyajikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR PUSPITA SARI, dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sesuai ketentuan OJK, akan menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yakni Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, yang wajib disampaikan secara luring (*offline*) dan secara daring (*online*) melalui sistem APOLO paling lambat sesuai batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian, BPR PUSPITA SARI menyiapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup data pelaporan dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. (*offline dan Online*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank dalam Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, khususnya Pasal 10, BPR/ BPRS diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan secara substantif paling lambat pada tanggal 30 April setiap tahunnya. Sehubungan dengan ketentuan tersebut, BPR/ BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau *Sustainability Report* (SR) Tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April 2026, yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan laporan yang dipublikasikan kepada masyarakat yang berisi informasi mengenai kinerja ekonomi, keuangan, sosial, serta lingkungan hidup dari suatu Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan prinsip bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)



3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR PUSPITA SARI Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan BPR PUSPITA SARI Tahun 2025 yang disusun berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2025. BPR PUSPITA SARI menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara tahunan, dengan periode pelaporan yang dimulai sejak tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan BPR PUSPITA SARI Tahun 2025 memuat data dan informasi untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Penentuan isi laporan ini mengacu pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan dua prinsip utama, yaitu prinsip isi dan prinsip kualitas.

Prinsip isi meliputi:



1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam laporan ini merupakan isu-isu yang telah ditetapkan sebagai prioritas oleh BPR PUSPITA SARI untuk diungkapkan dalam laporan. Penentuan prioritas tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai dimensi, antara lain dampak terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang dimaksud dalam laporan ini termasuk dampak yang bernilai positif.

Penetapan aspek material beserta batasannya dilaksanakan berdasarkan pertimbangan atas isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap BPR PUSPITA SARI serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan serta 3 (tiga) prioritas sebagaimana diatur dalam POJK POJK No. 51/2017. Adapun delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang diterapkan oleh BPR PUSPITA SARI adalah sebagai berikut:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR PUSPITA SARI dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
- 4.



Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR PUSPITA SARI <https://bprpuspitasari.co.id/>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR PUSPITA SARI.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
- 2.



Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan



lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR PUSPITA SARI mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Melaksanakan kampanye efisiensi penggunaan air di lingkungan kantor, antara lain melalui pemasangan imbauan seperti “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, dan “Matikan air setelah digunakan” pada area fasilitas umum.
2. Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan sehat melalui kampanye dengan slogan “Bersih itu Sehat” yang ditempatkan pada area strategis.
3. Menerapkan program penghematan energi, antara lain dengan membatasi penggunaan pendingin ruangan (AC) dan listrik di luar jam operasional serta mematikan lampu pada ruangan yang tidak digunakan.
4. Mendorong penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas sekali pakai atau air minum dalam kemasan.
5. Meningkatkan efisiensi penggunaan kertas melalui pemanfaatan kembali kertas bekas dalam kegiatan operasional guna mendukung pengurangan limbah dan pelestarian lingkungan.





2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	9.591.250.714	11.606.396.903	13.154.267.950
Aset Produktif	9.058.717.329	11.058.830.063	11.651.092.964
Kredit/Pembiayaan Bank	6.753.463.092	8.215.325.093	9.182.516.670
Dana Pihak Ketiga	2.434.555.730	4.788.114.574	4.731.701.688
Pendapatan Operasional	1.984.724.394	1.303.385.482	1.074.719.706
Beban Operasional	1.882.226.549	1.914.984.685	1.735.353.033
Laba Bersih	97.926.157	-611.599.203	-669.997.923
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	101,16	66,61	72,70
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	42	29,08	29,11
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	37,15	19,66	16,66
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	5,73	0	0
NPL/NPF Gross	40,40	29,61	24,75
NPL/NPF Nett	33,16	21,63	21,70
Return on Asset (ROA)	1,02	-5,47	-4,86
Return on Equity (ROE)	1,78	-13,41	-10,90
Net Interest Margin (NIM)	10,11	8,31	9,22
Rasio Efisiensi (BOPO)	94,84	136,51	143,39
Loan to Deposit Ratio (LDR)	80,81	80,85	193,02

Pada tahun 2025, laba bersih mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2024 dan 2023, meskipun nilai aset mengalami penurunan.

**Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2.434.555.730	2.434.555.730	4.788.119.336	4.731.701.688
a.1. DPK	2.434.555.730	2.434.555.730	4.788.119.336	4.731.701.688
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2.219.525.000	2.219.525.000	2.661.122.754	3.941.005.955
b.1. Kredit / Pembiayaan	2.219.525.000	2.219.525.000	2.661.122.754	3.941.005.955
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2.434.555.730	2.434.555.730	4.788.119.336	4.731.701.688
a.1. DPK	2.434.555.730	2.434.555.730	4.788.119.336	4.731.701.688
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1.893.577.802	1.893.577.802	2.661.122.754	3.941.005.955
b.1. Kredit / Pembiayaan	1.893.577.802	1.893.577.802	2.661.122.754	3.941.005.955
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	2.434.555.730	2.434.555.730	4.788.119.336	4.731.701.688
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	1.893.577.802	1.893.577.802	2.661.122.754	3.941.005.955
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	1.893.577.802	1.893.577.802	2.661.122.754	3.941.005.955
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	1.893.577.802	1.893.577.802	2.661.122.754	3.941.005.955



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR PUSPITA SARI menjalankan operasional perbankan yang berwawasan lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berlandaskan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi atas prinsip-prinsip tersebut guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Upaya mewujudkan kantor ramah lingkungan dilakukan melalui pengelolaan penggunaan material, energi, dan air secara efisien. Melalui langkah-langkah tersebut, selama periode pelaporan, aktivitas operasional BPR PUSPITA SARI tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

***Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-	-
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	8.139	7.456	8.273
c. Penggunaan Air (m3)	-	154	277	423
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-	-

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

BPR PUSPITA SARI berkomitmen memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui penyediaan layanan keuangan serta dukungan terhadap perekonomian lokal, tanpa menimbulkan dampak negatif yang signifikan selama periode pelaporan. Perusahaan juga menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat yang dikelola secara terstruktur, di mana setiap pengaduan dicatat dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

***Perkembangan Laku Pandai***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Perusahaan berkomitmen menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan tanpa diskriminasi serta memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa maupun anak. Remunerasi diberikan sesuai kebijakan internal dan didukung jaminan sosial melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Perusahaan juga menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak serta menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai secara berkelanjutan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	10	10	9	9
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	3	3	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	2	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR PUSPITA SARI ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PUSPITA SARI terus meningkatkan eksistensi dan daya saing melalui inovasi produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat akan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan bertransaksi. Seluruh inovasi dilakukan dengan prinsip kehati-hatian sesuai kebijakan perusahaan.

Pada tahun 2025, inovasi yang dilakukan meliputi peluncuran Program Kredit BPR PUSPITA SARI serta pengembangan Laporan Tahunan berbasis web melalui kerja sama dengan vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Seluruh produk dan jasa yang ditawarkan BPR PUSPITA SARI telah memenuhi persyaratan serta memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga terjamin keamanannya bagi nasabah. Untuk meminimalkan risiko, Perusahaan secara berkelanjutan menyampaikan informasi mengenai potensi risiko, seperti risiko pasar dan fluktuasi mata uang, melalui berbagai saluran dan penjelasan secara langsung.

Selain itu, BPR PUSPITA SARI secara rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan guna meningkatkan pemahaman nasabah terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, sehingga dapat mengambil keputusan sesuai kebutuhan dan memahami profil risiko yang melekat.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PUSPITA SARI telah melakukan penilaian atas setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, dengan mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan serta Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK, Perusahaan menyalurkan dana dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, termasuk dalam mengantisipasi risiko dan potensi dampak negatif.

Upaya tersebut membuahkan hasil, di mana selama tahun pelaporan tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang disediakan oleh BPR PUSPITA SARI.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR PUSPITA SARI maupun perintah dari regulator (OJK).



Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PUSPITA SARI belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR PUSPITA SARI
Alamat	Harco Mangga Dua Blok i no.48, Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat
Nomor Telepon	(021) 6127326
Email	bpr.puspitasari@yahoo.co.id
Website	bprpuspitasari.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	Rp 9.591.250.714	Rp 11.606.396.905	Rp 13.154.267.949
Kewajiban	Rp 4.079.798.553	Rp 6.192.870.902	Rp 7.089.959.160

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025, Bank memiliki total 10 sumber daya manusia yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji yang disesuaikan. Adapun rincian demografi pegawai disajikan sebagai lampiran dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No.	NAMA	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Goeij Siau Hung	200	Rp 2.000.000.000	40
2	Melisa Supardi	199	Rp 1.988.000.000	40
3	Lani	51	Rp 512.000.000	10
4	Sulistiyanto, SH	50	Rp 500.000.000	10

**Produk dan Layanan****Produk**

No.	Jenis Produk
1	Kredit
2	Deposito
3	Tabungan

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Nilai Keberlanjutan dan Budaya Bank

BPR PUSPITA SARI menerapkan nilai-nilai keberlanjutan sebagai bagian integral dari budaya perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Nilai tersebut tercermin melalui komitmen terhadap prinsip kehati-hatian, integritas, profesionalisme, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Budaya kerja yang dibangun mendorong seluruh insan perusahaan untuk bertindak secara etis, transparan, dan bertanggung jawab dalam setiap aktivitas operasional.

Selain itu, BPR PUSPITA SARI juga terus memperkuat budaya perusahaan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penerapan tata kelola yang baik, serta pengembangan lingkungan kerja yang kondusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, nilai keberlanjutan tidak hanya menjadi prinsip, tetapi juga menjadi landasan dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

d. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)



e. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Selama tahun pelaporan, BPR PUSPITA SARI tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan baik dari sisi kegiatan usaha, struktur organisasi, maupun kebijakan strategis perusahaan. Seluruh kegiatan operasional tetap berjalan secara normal sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank tetap berkomitmen untuk menanamkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan bisnisnya. Nilai keberlanjutan dianggap sebagai fondasi utama bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang sehat, berkelanjutan, serta memberi manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan keuangan berkelanjutan merupakan bagian dari upaya mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kelestarian lingkungan.

Dalam menanggapi beragam tantangan implementasi keuangan berkelanjutan, Bank melaksanakan serangkaian langkah strategis. Langkah-langkah tersebut meliputi penguatan tata kelola serta manajemen risiko dengan integrasi aspek sosial dan lingkungan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar selaras dengan prinsip keberlanjutan, serta pengembangan produk dan penyaluran pembiayaan yang mendukung usaha berwawasan lingkungan, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui upaya-upaya tersebut, Bank berupaya memastikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan berjalan secara konsisten dan menghasilkan dampak positif bagi perekonomian dan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank telah menetapkan sasaran agar setiap pegawai terlibat dalam sosialisasi tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan, sekaligus dapat menegakkan prinsip perbankan hijau dalam aktivitas operasional harian. Laporan Keberlanjutan ini dirancang untuk merangkum komitmen, strategi, dan capaian yang telah diraih Bank di bidang Keuangan Berkelanjutan.

Komitmen Bank mencakup beberapa poin berikut:

1. Bank menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) saat menjalankan usahanya, terutama dalam proses pemberian kredit.
2. Bank meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan menerapkan praktik yang ramah lingkungan.
3. Bank berupaya meningkatkan keterampilan karyawan dalam memahami isu sosial dan lingkungan serta mengintegrasikannya ke dalam semua aktivitas bisnis.
4. Bank mengimplementasikan model perbankan inklusif, memberikan akses layanan keuangan yang merata bagi semua lapisan masyarakat.



5. Bank turut ambil bagian dalam upaya bersama guna pemerataan kesejahteraan serta kemakmuran masyarakat.





Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko Keuangan Berkelanjutan

BPR menerapkan manajemen risiko yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam seluruh kegiatan usaha. Risiko ekonomi dikelola melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, analisis kelayakan debitur, serta pemantauan kualitas aset secara berkelanjutan. Risiko sosial dikelola melalui penerapan perlindungan konsumen, peningkatan inklusi keuangan, serta penyaluran pembiayaan kepada sektor usaha mikro dan kecil. Risiko lingkungan diperhatikan dengan mendorong pembiayaan pada kegiatan usaha yang memiliki dampak lingkungan minimal serta menghindari pembiayaan yang berpotensi merusak lingkungan.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

BPR mengejar potensi pertumbuhan bisnis dengan memperkuat pembiayaan sektor produktif, terutama UMKM yang memimpin dinamika ekonomi lokal. Fokus utama adalah merancang produk serta layanan keuangan yang inklusif, sekaligus mendorong digitalisasi layanan untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas cakupan akses. Selain itu, BPR bekerjasama dengan pemerintah daerah serta stakeholder lainnya guna memperluas jaringan pembiayaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Analisis Kondisi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan

Kondisi ekonomi makro, seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi daerah, dapat memengaruhi kinerja BPR, terutama pada kualitas penyaluran kredit. Dari sisi sosial, perubahan perilaku masyarakat, peningkatan literasi keuangan, serta kebutuhan akan layanan keuangan yang lebih mudah diakses menjadi faktor yang harus diantisipasi. Di sisi lingkungan, kesadaran akan isu keberlanjutan dan risiko perubahan iklim semakin mendorong BPR untuk mulai mempertimbangkan aspek lingkungan dalam proses bisnis dan penyaluran pembiayaan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

BPR menghadapi tantangan internal untuk menjaga agar fokus bisnis tetap selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan, khususnya dalam penyaluran pembiayaan kepada sektor usaha mikro dan kecil (UMK) yang inklusif serta memberi kontribusi nyata bagi perekonomian daerah. Keterbatasan skala usaha dan sumber daya menjadi hambatan utama dalam mengembangkan produk keuangan berkelanjutan serta mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara lebih komprehensif dalam proses bisnis. Selain itu, meningkatnya tuntutan untuk menerapkan digitalisasi dan efisiensi operasional mendorong BPR menyesuaikan model bisnis agar tetap relevan dan berkelanjutan, tanpa mengurangi komitmen terhadap pelayanan berbasis kedekatan dengan masyarakat serta kontribusi terhadap inklusi keuangan di tingkat lokal.



2. Operasional Bank

Dalam ranah operasional BPR, masih ada beberapa tantangan yang harus diatasi untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya serta infrastruktur, sehingga proses operasional belum sepenuhnya optimal. Selain itu, penyesuaian terhadap digitalisasi layanan perbankan masih perlu ditingkatkan agar operasi menjadi lebih efisien, termasuk manajemen data dan pengawasan internal. Penerapan prinsip ESG dalam kegiatan operasional harian masih dalam tahap pengembangan melalui penguatan kebijakan, prosedur, serta peningkatan kapasitas SDM.

3. Kebijakan Internal

BPR masih menghadapi tantangan untuk memperkuat kebijakan internal yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Beberapa kebijakan terkait integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) di bidang pembiayaan, manajemen risiko, serta operasional belum sepenuhnya matang.

4. Keahlian SDM Bank

Dalam upaya mendukung keuangan berkelanjutan, BPR masih harus mengatasi tantangan di bidang keahlian SDM, terutama dalam memahami serta mengimplementasikan prinsip ESG. Selain itu, kapasitas SDM untuk mengadopsi teknologi digitalisasi perbankan dan menganalisis risiko yang lebih kompleks juga masih perlu diperbaiki.

Upaya yang dilakukan

BPR terus memperkuat komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan dengan melakukan perbaikan bertahap. Dalam segi bisnis, BPR konsisten menyalurkan pembiayaan kepada UMK dan berupaya meningkatkan mutu layanan menjadi lebih inklusif. Sementara di ranah operasional, BPR mengadopsi teknologi dan mengembangkan sistem digital guna mempercepat serta mempertinggi akurasi proses operasional.

Dalam ranah kebijakan internal, BPR melakukan penyesuaian serta penyempurnaan kebijakan agar lebih sesuai dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), baik di tahap pembiayaan maupun manajemen risiko. Sementara itu, dalam hal SDM, BPR secara berkelanjutan mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk menambah pemahaman tentang keuangan berkelanjutan, digitalisasi perbankan, serta memperkuat kemampuan kerja agar lebih adaptif terhadap perubahan.



Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah dan regulasi di sektor jasa keuangan, termasuk penerapan keuangan berkelanjutan, terus berubah dan menantang BPR. Akibatnya, BPR harus secara aktif menyesuaikan kebijakan internal, sistem operasional, dan pelaporan agar tetap mematuhi ketentuan yang berlaku.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Fluktuasi kondisi perekonomian—termasuk inflasi, suku bunga, dan perlambatan ekonomi baik di tingkat nasional maupun global dapat memengaruhi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban kredit. Selain itu, kondisi ekonomi daerah juga turut membentuk pertumbuhan usaha nasabah BPR, yang mayoritas berasal dari sektor UMKM.

3. Lainnya

Faktor lain yang menjadi tantangan adalah meningkatnya persaingan di industri jasa keuangan, perkembangan teknologi digital, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap layanan keuangan yang cepat, mudah, dan transparan. Selain itu, kesadaran terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan juga semakin meningkat sehingga BPR perlu beradaptasi dengan ekspektasi tersebut.

Upaya yang dilakukan

Menghadapi tantangan eksternal tersebut, BPR menyesuaikan kebijakan serta operasionalnya agar tetap mematuhi regulasi yang berlaku. BPR juga memperkuat analisis kredit untuk menanggapi potensi dampak kondisi ekonomi, sekaligus menjaga kualitas portofolio pembiayaan. Selain itu, BPR meningkatkan pemanfaatan teknologi guna mendukung layanan yang lebih efisien, serta memperkuat edukasi dan literasi keuangan kepada nasabah agar lebih adaptif terhadap perubahan ekonomi dan perkembangan layanan keuangan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) merupakan sistem pengelolaan Bank yang memanfaatkan 5 Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta keadilan (*fairness*). GCG juga mencakup prinsip-prinsip yang menjadi dasar proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan sesuai dengan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Berikut struktur tata kelola perusahaan BPR PUSPITA SARI, mengenai Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

1. RUPS: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang masih dalam batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris adalah bagian penting perusahaan yang bertugas mengawasi secara menyeluruh maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta memberikan saran strategis kepada Direksi.
3. Sebagai organ utama perusahaan, Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh untuk mengelola Bank demi kepentingan Bank, sejalan dengan tujuan dan maksud Bank, serta bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai ketentuan yang tertera dalam Anggaran Dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang mencakup tiga aspek utama: Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Luaran Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta implementasinya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.

1. Komisaris dalam Badan Pengawas

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terletak pada pengawasan aktif terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.

berdasarkan anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Menyetujui penerapan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang merupakan bagian integral dari kebijakan khusus yang berlaku di Bank.



2. Menetapkan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui kehadiran Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Memantau pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

2. Rangkaian Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, berlandaskan anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup:

1. Menyusun dan mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan, beserta revisinya, kepada Dewan Komisaris.
2. Menyiapkan dan mengajukan proposal RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) agar disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan dan menyerahkan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ke dewan komisaris
4. Menjabarkan RAKB kepada pemegang saham serta semua tingkat organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan atas unit kerja yang menerapkan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

BPR PUSPITA SARI, yang modal intinya berada di bawah Rp 50 miliar, bertekad menegakkan prinsip keuangan berkelanjutan. Langkah ini sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Tanggung jawab utama Direktur Utama BPR PUSPITA SARI dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan diikuti oleh pengawasan terhadap Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bagian tersebut berfungsi sebagai pengkoordinasi Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, yang bertugas menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko berfungsi sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, yang mengoordinasikan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sekaligus pelaporan implementasinya melalui Laporan Berkelanjutan.

Tugas dan tanggung jawab yang ditugaskan kepada **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Pimpinan utama:

1. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan beserta Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan praktik Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku;



2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, secara bersama, menyampaikan rekomendasi terkait draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi agar dapat disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):

1. Koordinasi dengan Ketua serta seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja terkait mencakup tiga aspek utama: (a) menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) mengawasi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) menyiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyerahkan ringkasan lengkap hasil pelaksanaan tugas serta tanggung jawab sebagaimana tercantum pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris guna mendapatkan validasi.
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai batas waktu yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan***Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	6	4	6
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	9	3	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	3	6	3



1. Salah satu strategi penting bagi pengembangan kompetensi internal Bank guna mendukung kegiatan keuangan berkelanjutan adalah dengan merancang modul pelatihan Keuangan Berkelanjutan berbasis e- learning. Pembuatan e- learning ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, sehingga modul ini menjadi platform utama pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan bagi staf Bank. Materi yang disajikan meliputi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan serta kategori kegiatan yang termasuk dalam KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat memperluas portofolio produk yang berada di dalam kategori KUB di masa depan.
2. Bagian Kepatuhan melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 kepada SDM
3. Penyuluhan program kerja penerapan keuangan berkelanjutan kepada semua SDM

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Di dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, muncul beragam risiko yang terkait dengan pelaksanaannya. Salah satu risiko yang diidentifikasi adalah penyesuaian syarat pengajuan kredit untuk mendukung pertumbuhan portofolio hijau. BPR berupaya mengintegrasikan manajemen risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam proses penilaian kelayakan kredit usaha yang diberikan.
- Implementasi manajemen risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, antara lain:
 - A. Melakukan verifikasi debitur yang masuk dalam kategori konstruksi berwawasan hijau, yaitu:
 1. Bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, efisien, dan bijaksana
 2. Bidang usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan menciptakan peluang kerja;
 3. Bidang usaha yang dapat meminimalkan kerusakan serta pencemaran lingkungan
 - B. BPR akan mengambil tindakan terhadap debitur yang belum melengkapi izin lingkungan, dengan menyusun kebijakan yang mensyaratkan calon debitur baru berwawasan sosial dan lingkungan hidup, memberikan nilai rating lebih tinggi dibandingkan dengan debitur yang belum memenuhi kriteria sosial dan lingkungan dalam penilaian.
- Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi turut memantau pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. Pengawasan mencakup pengendalian risiko, pelaksanaan kebijakan, dan perkembangan Keuangan Berkelanjutan. Secara langsung, Direktur yang memimpin fungsi Kepatuhan mengawasi penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), penyesuaian kebijakan kredit, visi serta misi keberlanjutan, dan pembuatan laporan keberlanjutan



Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

BPR memastikan jalur komunikasi yang jelas dan terbuka dengan pemegang saham melalui RUPS serta laporan berkala. Para pemegang saham turut memandu arah strategis dan memberikan persetujuan pada kebijakan serta rencana bisnis, termasuk hal-hal terkait keuangan berkelanjutan.

Pemerintah

BPR berfungsi sebagai penopang kebijakan dan program pemerintah, terutama dengan memacu pertumbuhan ekonomi daerah serta menguatkan pengembangan UMKM. Keterlibatan BPR tercermin dari kepatuhan terhadap regulasi dan partisipasi aktif dalam program-program yang memfasilitasi inklusi keuangan.

Otoritas

BPR menjaga komunikasi efektif dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui penyerahan laporan tepat waktu, kepatuhan pada regulasi, serta partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pembinaan keuangan berkelanjutan.

Akademisi

BPR membuka peluang kerja sama dengan para akademisi melalui edukasi, penelitian, dan peningkatan literasi keuangan. Langkah ini bertujuan mendukung pengembangan pengetahuan serta penerapan praktik keuangan berkelanjutan.

Praktisi

BPR melakukan interaksi dengan praktisi dan pelaku industri untuk saling bertukar pengalaman, informasi, serta praktik terbaik (*best practices*) dalam pengelolaan usaha dan penerapan keuangan berkelanjutan.

Pegawai

Pegawai memegang peranan vital dalam pelaksanaan keberlanjutan. BPR melibatkan staf melalui pelatihan, komunikasi internal, serta pengembangan kapasitas agar dapat menjalankan tugas sesuai prinsip keberlanjutan.

**Nasabah**

BPR menjaga hubungan baik dengan nasabah dengan memberikan layanan transparan, mengedukasi keuangan, dan menyediakan produk yang tepat guna kebutuhan masing-masing. BPR juga mendorong nasabah untuk memajukan usaha mereka secara lebih berkelanjutan.

Lainnya

BPR juga berperan aktif dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar, mitra kerja, dan pihak terkait lainnya untuk mendukung kegiatan sosial, meningkatkan literasi keuangan, serta melaksanakan program yang berdampak positif bagi lingkungan dan komunitas.

Umpan Balik

Untuk memudahkan komunikasi dua arah sekaligus memperkuat evaluasi BPR PUSPITA SARI, BPR PUSPITA SARI melampirkan Lembaran Umpan Balik di akhir Laporan Keberlanjutan ini. Melalui lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat menyampaikan usulan, umpan balik, opini, serta masukan lain yang dapat meningkatkan kualitas pelaporan berikutnya.

BPR PUSPITA SARI memberikan kesempatan bagi semua pemangku kepentingan, investor, maupun individu apapun yang ingin menyampaikan masukan tentang laporan keberlanjutan ini melalui: *(feedback)*.

Wardah Juannisa**Pejabat Eksekutif Kepatuhan & Manajemen Risiko****PT BPR Puspita Sari**

Harco Mangga Dua, Komplek Agung Sedayu Blok i No. 48

Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat

Telepon (021) 6127326

Email : bpr.puspitasari@yahoo.co.id



Untuk BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 menjadi yang kedua kalinya. Sebelumnya, laporan keberlanjutan tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan. Meski demikian, Bank tetap berkomitmen memperbaiki diri agar dapat menyajikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi semua pembaca.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSPITA SARI

Harco Mangga Dua, Komplek Agung Sedayu Blok I No. 48, Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat
Telp. : (021) 6127326, 6120234 Email : bpr.puspitasari@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR PUSPITA SARI

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2026

PT BPR PUSPITA SARI

RUDY HARTONO
KOMISARIS UTAMA



MELISA
KOMISARIS

SULISTIYANTO, SH
DIREKTUR

**LAPORAN DEMOGRAFI
PEGAWAI PT BPR PUSPITA SARI
2025**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Komisaris	1	1	2	20%
2	Direksi	1		1	10%
3	Pejabat Eksekutif	1	1	2	20%
4	Kepala Bagian	1	1	2	20%
5	Staff	1	2	3	30%
	Jumlah			10	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	1		1	10%
2	S1	2	2	4	40%
3	SMA	2	3	5	50%
	Jumlah			10	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Karyawan Tetap	2	4	6	86%
2	Karyawan Kontrak	1		1	14%
	Jumlah			7	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No.	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	20-30	1	2	3	30%
2	31-40		2	2	20%
3	41-50	1		1	10%
4	51-65	3	1	4	40%
	Jumlah			10	100%



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR PUSPITA SARI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR PUSPITA SARI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR PUSPITA SARI.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR PUSPITA SARI
Harco Mangga Dua, Komplek Agung Sedayu Blok I No.48, Jl. Arteri Mangga Dua Raya,
Jakarta Pusat
Telepon : 0216127326
Website : bprpuspitasari.co.id
E-mail : bpr.puspitasari@yahoo.co.id

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT BPR PUSPITA SARI
Per 31 Desember 2025**



**Harco Mangga Dua, Komplek Agung Sedayu Blok I No.48, Jl.
Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat
TELEPON: 0216127326**

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT BPR PUSPITA SARI
Alamat : Harco Mangga Dua, Komplek Agung Sedayu Blok I No.48, Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 0216127326
Modal Inti : Rp5.014.087.354
Total Aset : Rp9.591.250.715

BPR Puspita Sari melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Puspita Sari bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di **s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.**

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

BPR Puspita Sari melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari

keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Puspita Sari adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 2003 berdasarkan akte nomor 187 tanggal 24 Oktober 2003 yang dibuat oleh Dradjat Darmadji, S.H. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor C-28294 HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 November 2004. PT BPR Puspita Sari melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari BI Nomor 6/24/ KEP.Dir.PBPR tanggal 07 Desember 2004.
2	Pemegang Saham	1. GOEIJ SIAUW HUNG (40,00%) - Non PSP 2. MELISA (39,76) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 3. LANI (10,24) - Non PSP 4. SULISTIYANTO, SH (10,00) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Rudy Hartono (Komisaris Utama) 2. Melisa (Komisaris)
4	Direksi	1. Sulistiyanto, SH (Direktur)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 7 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	68
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.84
5	Peringkat Self Assessment	2

6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)
---	--------------------------	-----------------------------

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk **memperkuat pengendalian internal** dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Puspita Sari konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Puspita Sari berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR Puspita Sari hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Puspita Sari disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan **bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.**

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal **dalam proses pelaporan keuangan Bank** pada BPR Puspita Sari **telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2)** dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Puspita Sari.

Jakarta, 30 April 2026

PT BPR PUSPITA SARI


Sulistiyanto SH
Direktur

LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN PT BPR PUSPITA SARI Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR : PT BPR PUSPITA SARI
 Alamat : Harco Mangga Dua, Komplek Agung Sedayu Blok I No.48, Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat
 Nomor Telepon : 0216127326
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp5.014.087.354
 Total Aset : Rp9.591.250.714

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	70.110.200	97.319.400	27.209.200	38,81%
Penempatan pada Bank Lain	2.843.504.970	1.772.883.108	-1.070.621.862	-37,65%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	8.215.325.093	7.285.834.221	-929.490.872	-11,31%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	36.763.416	3.753.577	-33.009.839	-89,79%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	14.599.452	9.985.773	-4.613.679	-31,60%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	684.085.404	518.631.777	-165.453.627	-24,19%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	1.103.473.919	701.399.027	-402.074.892	-36,44%
Aset Tetap dan Inventaris	287.303.600	302.889.200	15.585.600	5,42%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	274.980.996	281.997.355	7.016.359	2,55%
Aset Tidak Berwujud	102.500.000	102.500.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	102.500.000	102.500.000	0	0,00%
Aset Lainnya	94.926.292	245.294.242	150.367.950	158,40%
TOTAL ASET	11.604.214.807	9.591.250.715	-2.012.964.092	-17,35%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp97.319.400, tumbuh sebesar Rp27.209.200 atau 38,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp70.110.200 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan kas dalam Rupiah pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh peningkatan saldo kas di teller yang digunakan untuk mendukung kelancaran operasional harian bank. Kenaikan ini juga mencerminkan adanya upaya manajemen dalam menjaga likuiditas yang memadai guna mengantisipasi kebutuhan transaksi nasabah, khususnya penarikan dana. Selain itu, peningkatan kas dapat dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan arus kas internal sehingga saldo kas yang tersedia pada akhir periode menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.772.883.108, turun sebesar -Rp1.070.621.862 atau -37,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.843.504.970 pada 31 Desember 2024.

Penurunan penempatan pada bank lain pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh adanya realokasi dana ke penggunaan yang lebih produktif, seperti penyaluran kredit kepada nasabah. Di sisi lain, berkurangnya penempatan pada bank lain juga dapat dipengaruhi oleh kebutuhan likuiditas internal untuk mendukung operasional, sehingga sebagian dana ditarik untuk memenuhi kebutuhan kas dan transaksi harian.

3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.285.834.221, turun sebesar -Rp929.490.872 atau -11,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.215.325.093 pada 31 Desember 2024.

4. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.753.578, turun sebesar - Rp33.009.839 atau -89,79%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp36.763.417 pada 31 Desember 2024.

Penurunan provisi belum diamortisasi pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh proses amortisasi yang berjalan selama periode tahun berjalan, sehingga sebagian besar provisi yang sebelumnya masih tercatat telah diakui sebagai pendapatan. Selain itu, penurunan yang signifikan juga dapat dipengaruhi oleh lebih rendahnya pembentukan provisi baru pada tahun 2025 seiring dengan penyaluran kredit yang tidak sebesar periode sebelumnya atau perubahan kebijakan/komposisi kredit. Dengan demikian, saldo provisi yang belum diamortisasi pada akhir periode menjadi jauh lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

5. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.985.774, turun sebesar -Rp4.613.679 atau -31,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.599.453 pada 31 Desember 2024.

Penurunan pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo kredit restrukturisasi yang masih dalam masa penangguhan pengakuan bunga. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbaikan kualitas kredit, sehingga sebagian debitur telah kembali melakukan pembayaran secara normal dan bunga mulai diakui sebagai pendapatan. Selain itu, penurunan juga dipengaruhi oleh tidak banyaknya penambahan kredit restrukturisasi baru selama tahun berjalan, sehingga saldo bunga yang masih ditangguhkan pada akhir periode menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp518.631.777, turun sebesar -Rp165.520.294 atau -24,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp684.152.071 pada 31 Desember 2024.

Penurunan CKPN/PPKA kredit yang diberikan pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh adanya perubahan metode perhitungan cadangan, dimana pada tahun 2025 menggunakan tarif peer group. Penggunaan tarif tersebut menghasilkan kebutuhan pencadangan yang lebih rendah dibandingkan metode perhitungan pada tahun sebelumnya, sehingga saldo CKPN/PPKA pada akhir periode mengalami penurunan. Selain perubahan metode perhitungan menggunakan tarif peer group, penurunan CKPN/PPKA juga dipengaruhi oleh membaiknya kualitas kredit, sehingga kebutuhan pencadangan menjadi lebih kecil. Di samping itu, adanya pelunasan atau penyelesaian kredit bermasalah serta pengelolaan risiko kredit yang lebih baik turut menurunkan eksposur risiko, sehingga saldo CKPN/PPKA pada akhir periode menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

7. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp701.399.027, turun sebesar -Rp402.074.892 atau -36,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.103.473.919 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Agunan yang Diambil Alih (AYDA) pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh adanya penjualan atau penyelesaian aset AYDA selama tahun berjalan, sehingga saldo aset yang masih tercatat menjadi berkurang.

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp302.889.200, tumbuh sebesar Rp15.585.600 atau 5,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp287.303.600 pada 31 Desember 2024.

9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp281.997.355, tumbuh sebesar Rp7.016.359 atau 2,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp274.980.996 pada 31 Desember 2024.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp102.500.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp102.500.000 pada 31 Desember 2024.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp102.500.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp102.500.000 pada 31 Desember 2024.

12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp245.294.243, tumbuh sebesar Rp148.119.184 atau 152,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp97.175.059 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan aset lainnya pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh kenaikan pada akun-akun penampung seperti biaya dibayar dimuka dan tagihan lainnya, serta adanya transaksi yang belum terselesaikan hingga akhir periode, sehingga saldo aset lainnya menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.591.250.715, turun sebesar - Rp2.015.146.190 atau -17,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.606.396.905 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	22.217.608	2.076.403	-20.141.205	-90,65%
Tabungan	845.546.045	547.225.884	-298.320.161	-35,28%
Deposito	3.942.568.533	1.887.329.846	-2.055.238.687	-52,13%
Simpanan dari Bank Lain	1.000.000.000	1.550.000.000	550.000.000	55,00%
Liabilitas Lainnya	381.983.924	93.166.420	-288.817.504	-75,61%
TOTAL LIABILITAS	6.192.316.110	4.079.798.553	-2.112.517.557	-34,12%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.076.403, turun sebesar -Rp20.141.205 atau -90,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.217.608 pada 31 Desember 2024.

Penurunan liabilitas segera pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh penyelesaian kewajiban jangka pendek yang telah dilakukan selama tahun berjalan, sehingga saldo kewajiban yang harus segera dibayarkan menjadi berkurang. Selain itu, penurunan ini juga dapat dipengaruhi oleh lebih rendahnya transaksi kewajiban yang bersifat sementara atau titipan pada akhir periode. Dengan demikian, posisi liabilitas segera menjadi jauh lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp547.225.884, turun sebesar -Rp298.320.161 atau -35,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp845.546.045 pada 31 Desember 2024.

Penurunan tabungan pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh adanya penarikan dana oleh nasabah selama periode berjalan yang lebih besar dibandingkan dengan setoran yang masuk. Selain itu, penurunan juga dapat dipengaruhi oleh pergeseran preferensi nasabah ke produk simpanan lain atau kebutuhan likuiditas nasabah, sehingga saldo tabungan pada akhir periode menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Deposito

Deposito di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.887.329.846, turun sebesar -Rp2.055.238.687 atau -52,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.942.568.533 pada 31 Desember 2024.

Penurunan deposito pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh adanya pencairan deposito yang jatuh tempo dan tidak seluruhnya diperpanjang oleh nasabah.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.550.000.000, tumbuh sebesar Rp550.000.000 atau 55,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

Penurunan simpanan dari bank lain disebabkan karena adanya penurunan deposito Antar Bank Pasiva, hal tersebut karena kebutuhan likuiditas di bank rekanan sehingga dari bank rekanan mencairkan depositonya.

5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp93.166.420, turun sebesar -Rp288.817.504 atau -75,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp381.983.924 pada 31 Desember 2024.

Penurunan liabilitas lainnya pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh penyelesaian kewajiban-kewajiban yang bersifat sementara atau akrual selama tahun berjalan, sehingga saldo yang masih harus dibayar pada akhir periode menjadi berkurang. Selain itu, Penurunan liabilitas lainnya disebabkan oleh penurunan utang bunga ABP, akibat penurunan deposito ABP.

6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.079.798.553, turun sebesar - Rp2.112.517.557 atau -34,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.192.316.110 pada 31 Desember 2024.

Penurunan total liabilitas pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh penurunan signifikan pada dana pihak ketiga, khususnya deposito dan tabungan, akibat pencairan dana oleh nasabah yang tidak seluruhnya diperpanjang. Selain itu, penurunan juga dipengaruhi oleh berkurangnya liabilitas lainnya serta liabilitas segera seiring dengan penyelesaian kewajiban selama tahun berjalan. Meskipun terdapat peningkatan simpanan dari bank lain, hal tersebut belum mampu mengimbangi penurunan pada komponen liabilitas lainnya, sehingga total liabilitas pada akhir periode mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	64.308.788	-586.473.996	-650.782.784	-1.011,97%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-652.410.091	97.926.158	750.336.249	115,01%
TOTAL EKUITAS	5.411.898.697	5.511.452.162	99.553.465	1,84%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

3. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp586.473.996. kerugian mengalami kenaikan sebesar Rp650.782.784 atau -1.011,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp64.308.788 pada 31 Desember 2024.

Penurunan laba (rugi) tahun lalu pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh kinerja usaha yang menurun, dimana pendapatan yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan beban yang dikeluarkan. Kondisi ini menyebabkan terjadinya rugi yang kemudian terakumulasi dan menurunkan saldo laba ditahan, sehingga posisi pada akhir periode menjadi negatif dibandingkan tahun sebelumnya.

4. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp97.926.158, tumbuh sebesar Rp750.336.249 atau 115,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp652.410.091 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba (rugi) tahun berjalan pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh perbaikan kinerja operasional, dimana pendapatan yang diperoleh meningkat dan/atau beban yang dikeluarkan lebih terkendali dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, perbaikan kualitas kredit juga dapat menekan pembentukan cadangan kerugian, sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih baik. Dengan demikian, kondisi yang sebelumnya mengalami rugi pada tahun 2024 berbalik menjadi laba pada tahun 2025.

5. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.511.452.162, tumbuh sebesar Rp99.553.465 atau 1,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.411.898.697 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	161.749.108	117.251.998	-44.497.110	-27,51%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	1.048.247.663	983.624.933	-64.622.730	-6,16%
Pendapatan Provisi Kredit	22.674.174	60.027.338	37.353.164	164,74%
Pendapatan Lainnya	440.464.448	823.820.124	383.355.676	87,03%
Total Pendapatan Operasional	1.673.135.393	1.984.724.393	311.589.000	18,62%
Beban Bunga Kontraktual	371.443.885	289.894.937	-81.548.948	-21,95%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	11.977.857	0	-11.977.857	-100,00%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	516.614.668	220.406.860	-296.207.808	-57,34%
Beban Administrasi dan Umum	1.285.778.897	1.297.377.831	11.598.934	0,90%
Beban Lainnya	127.126.595	74.546.919	-52.579.676	-41,36%
Total Beban Operasional	2.312.941.902	1.882.226.547	-430.715.355	-18,62%
Laba (Rugi) Operasional	-639.806.509	102.497.846	742.304.355	116,02%
Total Beban Non Operasional	12.603.582	4.571.688	-8.031.894	-63,73%
Laba (Rugi) Non Operasional	-12.603.582	-4.571.688	8.031.894	-63,73%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-652.410.091	97.926.158	750.336.249	115,01%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	-652.410.091	97.926.158	750.336.249	115,01%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp117.251.998, turun sebesar - Rp44.497.110 atau -27,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp161.749.108 pada 31 Desember 2024.

Penurunan pendapatan bunga kontraktual penempatan pada bank lain pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh menurunnya saldo penempatan dana pada bank lain selama periode berjalan, sehingga basis perhitungan bunga menjadi lebih kecil. Selain itu, penurunan juga dapat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga penempatan yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, pendapatan bunga yang diperoleh pada akhir periode menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp983.624.933, turun sebesar - Rp64.622.730 atau -6,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.048.247.663 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp60.027.338, tumbuh sebesar Rp37.353.164 atau 164,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.674.174 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan pendapatan provisi kredit pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh meningkatnya aktivitas penyaluran kredit selama periode berjalan, sehingga provisi yang diterima dari kredit yang diberikan menjadi lebih besar. Selain itu, kenaikan juga dapat dipengaruhi oleh perubahan komposisi atau jenis kredit yang memberikan provisi lebih tinggi. Dengan demikian, pendapatan provisi kredit pada akhir periode meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp823.820.124, tumbuh sebesar Rp383.355.676 atau 87,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp440.464.448 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan pendapatan lainnya pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari biaya survei kredit yang dibebankan kepada nasabah. Meningkatnya aktivitas penyaluran kredit turut mendorong kenaikan pendapatan ini, sehingga pendapatan lainnya pada akhir periode menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.984.724.393, tumbuh sebesar Rp311.589.000 atau 18,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.673.135.393 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp289.894.937, turun sebesar -Rp81.548.948 atau -21,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp371.443.885 pada 31 Desember 2024.

Penurunan beban bunga kontraktual pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh menurunnya saldo dana pihak ketiga, khususnya deposito dan tabungan, sehingga beban bunga yang harus dibayarkan menjadi lebih kecil. Selain itu, penurunan juga dapat dipengaruhi oleh penurunan tingkat suku bunga atau perubahan komposisi sumber dana ke yang berbiaya lebih rendah. Dengan demikian, total beban bunga pada akhir periode menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

7. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp11.977.857 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.977.857 pada 31 Desember 2024.

Penurunan beban kerugian restrukturisasi kredit pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh tidak adanya pembentukan beban kerugian restrukturisasi kredit selama tahun berjalan. Hal ini mencerminkan bahwa tidak terdapat tambahan kredit yang direstrukturisasi dengan dampak kerugian, serta adanya perbaikan kualitas kredit. Dengan demikian, beban pada tahun 2025 menjadi nihil dibandingkan tahun sebelumnya.

8. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp220.406.860, turun sebesar - Rp296.207.808 atau -57,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp516.614.668 pada 31 Desember 2024.

Penurunan beban kerugian penurunan nilai pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh menurunnya kebutuhan pembentukan cadangan kerugian, seiring dengan membaiknya kualitas kredit. Selain itu, penurunan ini juga dipengaruhi oleh perubahan metode perhitungan menggunakan tarif peer group yang menghasilkan beban pencadangan lebih rendah. Dengan demikian, beban kerugian penurunan nilai pada akhir periode menjadi lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.297.377.831, tumbuh sebesar Rp11.598.934 atau 0,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.285.778.897 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp74.546.919, turun sebesar - Rp52.579.676 atau -41,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp127.126.595 pada 31 Desember 2024.

Penurunan beban lainnya pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh berkurangnya pengeluaran pada komponen biaya non-operasional atau biaya administrasi lainnya selama tahun berjalan. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi dalam pengendalian biaya, sehingga total beban lainnya pada akhir periode menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.882.226.547, turun sebesar -Rp430.715.355 atau -18,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.312.941.902 pada 31 Desember 2024.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp102.497.846, tumbuh sebesar Rp742.304.355 atau 116,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp639.806.509 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba (rugi) operasional pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh perbaikan kinerja operasional, dimana pendapatan meningkat terutama dari provisi kredit dan pendapatan lainnya serta diikuti dengan penurunan beban, seperti beban bunga dan beban kerugian penurunan nilai. Selain itu, tidak adanya beban kerugian restrukturisasi kredit juga turut mendukung peningkatan kinerja. Dengan demikian, kondisi yang sebelumnya mengalami rugi operasional pada tahun 2024 berbalik menjadi laba pada tahun 2025.

13. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.571.688, turun sebesar -Rp8.031.894 atau -63,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.603.582 pada 31 Desember 2024.

Penurunan total beban non operasional pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh berkurangnya transaksi atau kejadian yang bersifat non operasional selama tahun berjalan. Selain itu, adanya pengendalian biaya yang lebih baik terhadap beban di luar kegiatan utama juga turut menekan pengeluaran pada pos ini. Dengan demikian, total beban non operasional pada akhir periode menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

14. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp4.571.688, tumbuh sebesar Rp8.031.894 atau -63,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp12.603.582 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba (rugi) non operasional pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh menurunnya beban non operasional selama tahun berjalan, sehingga rugi yang ditimbulkan dari aktivitas non operasional menjadi lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan lebih sedikitnya transaksi non operasional yang merugikan serta adanya pengendalian biaya yang lebih baik pada pos tersebut.

15. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp97.926.158, tumbuh sebesar Rp750.336.249 atau 115,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp652.410.091 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh perbaikan kinerja secara menyeluruh, baik dari sisi operasional maupun non operasional. Pendapatan mengalami peningkatan terutama dari provisi kredit dan pendapatan lainnya sementara beban mengalami penurunan, seperti beban bunga, beban kerugian penurunan nilai, serta tidak adanya beban kerugian restrukturisasi kredit. Selain itu, penurunan beban non operasional juga turut menekan rugi di luar kegiatan utama. Dengan demikian, kondisi yang sebelumnya mengalami rugi pada tahun 2024 berbalik menjadi laba pada tahun 2025.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp97.926.158, tumbuh sebesar Rp750.336.249 atau 115,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp652.410.091 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba (rugi) tahun berjalan (setelah pajak) pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh perbaikan kinerja usaha, dimana pendapatan meningkat terutama dari provisi kredit dan pendapatan lainnya serta beban menurun, seperti beban bunga, beban kerugian penurunan nilai, dan tidak adanya beban kerugian restrukturisasi kredit. Selain itu, penurunan beban non operasional juga turut mendukung perbaikan hasil usaha. Dengan demikian, kondisi yang sebelumnya mengalami rugi pada tahun 2024 berbalik menjadi laba pada tahun 2025.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	1.890.682.125	2.447.907.680	557.225.555	29,47%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	884.146.458	849.446.301	-34.700.157	-3,92%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	1.514.129.525	1.512.429.525	-1.700.000	-0,11%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	650.627.575	645.827.575	-4.800.000	-0,74%

1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.447.907.680, tumbuh sebesar Rp557.225.555 atau 29,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.890.682.125 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan kewajiban komitmen disebabkan oleh bertambahnya fasilitas kredit yang telah disetujui namun belum direalisasikan, sehingga saldo kewajiban komitmen pada akhir periode meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp849.446.301, turun sebesar -Rp34.700.157 atau -3,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp884.146.458 pada 31 Desember 2024.

3. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.512.429.525, turun sebesar -Rp1.700.000 atau -0,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.514.129.525 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp645.827.575, turun sebesar -Rp4.800.000 atau -0,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp650.627.575 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Minimum (KPM)	66,61%	33,33%	-33,28%	-49,96%
Rasio Cadangan Terhadap	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
PPKA				
Non Performing Loan (NPL) Neto	21,63%	24,27%	2,64%	12,21%
Non Performing Loan (NPL) Gross	29,61%	40,40%	10,79%	36,44%
Return on Assets (ROA)	-5,47%	8,38%	13,85%	253,20%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	136,51%	94,84%	-41,67%	-30,53%
Net Interest Margin (NIM)	8,39%	0,76%	-7,63%	-90,94%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	80,85%	100,46%	19,61%	24,25%
Cash Ratio (CR)	60,57%	28,65%	-31,92%	-52,70%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 33,33%, turun sebesar -33,28% atau -49,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 66,61% pada 31 Desember 2024.

Penurunan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dari 66,61% pada tahun 2024 menjadi 33,33% pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh penurunan modal bank serta perubahan komposisi aset ke arah yang memiliki risiko lebih tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan rasio KPMM menurun. Meskipun demikian, KPMM masih berada di atas batas minimum yang ditetapkan oleh regulator.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 24,27%, tumbuh sebesar 2,64% atau 12,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 21,63% pada 31 Desember 2024.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 40,40%, tumbuh sebesar 10,79% atau 36,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 29,61% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan Non Performing Loan (NPL) Gross pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh meningkatnya jumlah kredit bermasalah, baik karena penurunan kemampuan bayar debitur maupun adanya kredit yang masuk kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Selain itu, pertumbuhan kredit yang tidak diimbangi dengan kualitas yang memadai juga dapat mendorong kenaikan rasio NPL. Dengan demikian, rasio NPL Gross pada akhir periode menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 8,38%, tumbuh sebesar 13,85% atau 253,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -5,47% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan Return on Assets (ROA) pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh perbaikan kinerja laba yang signifikan dari kondisi rugi menjadi laba. Hal ini didorong oleh meningkatnya pendapatan, serta penurunan beban seperti beban bunga dan beban kerugian penurunan nilai. Dengan demikian, kemampuan aset dalam menghasilkan laba menjadi lebih optimal dibandingkan tahun sebelumnya.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 94,84%, turun sebesar -41,67% atau -30,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 136,51% pada 31 Desember 2024.

Penurunan rasio BOPO pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh meningkatnya pendapatan operasional serta penurunan beban operasional selama tahun berjalan. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan efisiensi operasional, dimana biaya yang dikeluarkan lebih terkendali dibandingkan pendapatan yang dihasilkan. Dengan demikian, rasio BOPO pada akhir periode menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,76%, turun sebesar -7,63% atau -90,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,39% pada 31 Desember 2024.

Penurunan Net Interest Margin (NIM) pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga bersih, yang dipengaruhi oleh penurunan pendapatan bunga khususnya dari penempatan pada bank lain serta masih adanya beban bunga yang harus ditanggung. Selain itu, perubahan komposisi aset produktif ke instrumen dengan imbal hasil lebih rendah juga turut menekan margin bunga. Dengan demikian, rasio NIM pada akhir periode menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,46%, tumbuh sebesar 19,61% atau 24,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 80,85% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan Loan to Deposit Ratio (LDR) pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh meningkatnya penyaluran kredit yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan dana pihak ketiga, bahkan cenderung mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan porsi kredit terhadap dana yang dihimpun menjadi lebih besar. Dengan demikian, rasio LDR pada akhir periode meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR PUSPITA SARI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 28,65%, turun sebesar -31,92% atau -52,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 60,57% pada 31 Desember 2024.

Penurunan Cash Ratio (CR) pada PT BPR PUSPITA SARI per 31 Desember 2025 disebabkan oleh menurunnya aset likuid, seperti kas dan penempatan pada bank lain, seiring dengan adanya realokasi dana ke penyaluran kredit. Selain itu, penurunan dana pihak ketiga juga turut mempengaruhi posisi likuiditas. Dengan demikian, kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dari aset likuid menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT BPR PUSPITA SARI pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan dari sisi profitabilitas, namun diiringi dengan peningkatan risiko. Hal ini tercermin dari keberhasilan membalikkan kondisi rugi menjadi laba, yang didukung oleh peningkatan pendapatan (terutama provisi dan pendapatan lainnya) serta penurunan beban seperti beban bunga dan pencadangan. Efisiensi operasional juga membaik, terlihat dari penurunan rasio BOPO.

Namun demikian, dari sisi likuiditas dan kualitas aset terdapat tekanan. Penurunan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) berdampak pada meningkatnya LDR dan menurunnya Cash Ratio. Di sisi lain, rasio NPL Gross yang meningkat menunjukkan adanya penurunan kualitas kredit yang perlu menjadi perhatian. Selain itu, penurunan NIM mengindikasikan bahwa kemampuan menghasilkan margin bunga juga melemah.

Secara keseluruhan, PT BPR PUSPITA SARI berhasil memperbaiki kinerja laba dan efisiensi operasional pada tahun 2025. Namun, kondisi ini diiringi dengan meningkatnya risiko kredit dan tekanan likuiditas. Oleh karena itu, ke depan diperlukan penguatan manajemen risiko kredit, peningkatan kualitas penyaluran kredit, serta strategi penghimpunan dana yang lebih optimal agar kinerja yang telah membaik dapat berkelanjutan.

JAKARTA, 30 April 2026

PT BPR PUSPITA SARI



WARDAH JUANNISA

PE KEPATUHAN, MAN. RESIKO & APU PPT



SULISTIYANTO, SH
DIREKTUR

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT BPR PUSPITA SARI

Alamat : Harco Mangga Dua, Komplek Agung Sedayu Blok I No.48, Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat

Nomor Telepon : 0216127326

Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025

Modal Inti : Rp5.014.087.354

Total Aset : Rp9.591.250.715

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, pada BPR indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, yang dinilai nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, pada BPR indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		25	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.92	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), berjalan dengan nilai 1 (memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		8	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.6	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		15	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.67	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Total Nilai Komponen	10	
	Banyaknya Indikator	5	
	Rata-rata Nilai	2	
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, pada BPR indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, pada BPR indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		68
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.84
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Jakarta, 30 April 2026

PT BPR PUSPITA SARI

